

## **ABSTRAK**

**Umar Bahtiar 1178010247 : “Efektivitas Pelayanan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara di Kementerian Agama Kabupaten Bandung”**

Pengadaan pemerintahan yang efektif dan efisien membutuhkan sarana dan prasarana yang baik dan teratur, salah satu usaha pemerintah untuk mewujudkan pemerintahan yang efektif adalah dengan mengelola keuangan dengan transparan dan akuntabel, untuk hal tersebut pemerintah membuat aplikasi Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara. Namun dalam pelaksanaannya di Kementerian Kabupaten Bandung masih terjadi beberapa masalah, berdasarkan hasil observasi yang dihasilkan peneliti menemukan beberapa masalah yang terjadi yakni, operator sering salah input, terlalu banyak menu, operator harus meyesuaikan data dengan aplikasi lain, terlalu banyaknya kode barang, aplikasi sering not responding, tidak ada notifikasi update dan tidak bias menghapus data barang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas SIMAK-BMN di Kementerian Agama Kabupaten Bandung. Penelitian ini terdiri dari satu variable yaitu efektivitas sebagai variable tunggal, peneliti menggunakan teori keberhasilan sistem yang dikemukakan oleh DeLone dan McLean, yaitu kualitas informasi, kepuasan pengguna, penggunaan, dampak individual dan dampak organisasional.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan pada penelitian ini adalah pegawai Sub Bagian Keuangan di Kementerian Agama Kabupaten Bandung. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis menurut Miles dan Huberman, dimana terdapat empat tahap yaitu, pengumpulan data, representasi data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Selain itu, peneliti juga menggunakan triangulasi, triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi data.

Berdasarkan hasil penelitian, SIMAK-BMN di Kementerian Agama Kabupaten Bandung sudah berjalan cukup efektif. Meskipun masih terdapat beberapa masalah yakni, operator sering salah ketik, data tidak terlalu akurat dengan yang aslinya, fitur yang ada belum lengkap atau masih banyak kekurangan dan aplikasi masih serring error. Maka dari itu, agar aplikasi SIMAK-BMN berjalan lebih efektif lagi pegawai selaku sebagai operator harus lebih teliti dalam proses penginputan data dan pemerintah juga harus terus memperbaiki aplikasi agar lebih mudah digunakan oleh operator dan mengurangi terjadinya error.

**Kata Kunci :** Efektivitas, SIMAK-BMN, Barang Milik Negara

## **ABSTRACT**

### **Umar Bahtiar 1178010247: "The Effectiveness Serve of the Management and Accounting Information System of State Property at the Ministry of Religion, Bandung Regency"**

Procurement of effective and efficient government requires good and regular facilities and infrastructure, one of the government's efforts to realize effective governance is to manage finances transparently and accountably, for this the government makes an application for the Management Information System and Accounting for State Property. However, in its implementation at the Bandung Regency Ministry there are still some problems, based on the results of observations produced by the researchers found several problems that occurred, namely, operators often input incorrectly, too many menus, operators have to adjust data with other applications, too many item codes, applications often do not respond, there is no update notification and cannot delete item data.

This study aims to determine the effectiveness of SIMAK-BMN in the Ministry of Religion, Bandung Regency. This study consists of one variable, namely effectiveness as a single variable, the researcher uses the theory of system success proposed by DeLone and McLean, namely information quality, user satisfaction, use, individual impact and organizational impact.

The method used in this research is qualitative research. Data collection techniques used Data collection techniques in this study were observation, interviews, and documentation. Informants in this study were employees of the Finance Sub Division at the Ministry of Religion, Bandung Regency. The analytical technique used is the analysis technique according to Miles and Huberman, where there are four stages, namely, data collection, data representation and conclusion drawing/verification.

Based on the research results, SIMAK-BMN at the Ministry of Religion of Bandung Regency has been running quite effectively. Although there are still some problems, namely, operators often make typos, the data is not very accurate with the original, the existing features are not complete or there are still many shortcomings and the application still has frequent errors. Therefore, in order for the SIMAK-BMN application to run more effectively, employees as operators must be more careful in the data input process and the government must also continue to improve the application to make it easier for operators to use and reduce errors.

**Keywords :** Effectiveness, SIMAK-BMN, State Property